

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Perilaku disiplin pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dimulai melalui rutinitas yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Mengajarkan anak untuk dapat disiplin pada usia ini masih terbilang mudah. Dimana pada usia ini, anak-anak menjadi lebih penurut dan bisa diajak bekerja sama. Agar terhindar dari hukuman orang tua, anak sudah dapat menerima pandangan orang lain dan menghormati otoritas orang dewasa serta senang mengadukan teman-temannya yang nakal.

Pentingnya penerapan perilaku disiplin pada anak karena kedisiplinan dapat membentuk pribadi yang baik bagi anak. Jika anak dari kecil sudah dididik dengan disiplin pasti ketika anak tumbuh besar, akan terbiasa disiplin dalam keadaan apapun. Kedisiplinan diri merupakan sebuah kebaikan. Kedisiplinan adalah awal dari kesuksesan. Anak yang dibiasakan berperilaku disiplin sejak dini, maka ia akan memiliki modal untuk menatap masa depan yang cerah.

Tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi anak adalah membentuk anak berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, orang tua dan guru harus membentuk perilaku disiplin anak pada semua aspek kehidupannya seperti disiplin datang ke sekolah tepat waktu, disiplin membuang sampah pada tempatnya, disiplin

merapikan kembali mainan/barang-barang yang telah dipakainya ketempat asalnya, dan disiplin mengantri saat mencuci tangan. Dengan demikian pendidikan anak usia dini yang merupakan suatu jenjang pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar dan merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak usia enam tahun yang dilaksanakan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan cara memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, tujuannya adalah untuk membantu dan mengembangkan semua potensi yang ada pada diri anak.

Anak usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk melakukan pendidikan, sebab pada masa inilah anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat luar biasa. Potensi atau bakat anak yang meliputi, nilai perkembangan fisik motorik, agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni merupakan aspek-aspek yang terdapat pada diri anak yang harus dikembangkan untuk kehidupan anak usia dini melalui pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 2 Februari 2023 di TK Karya Budi, penulis melihat bahwa penerapan perilaku disiplin pada anak usia dini khususnya kelas A2 masih terbilang belum disiplin. Hal ini dibuktikan pada saat pra observasi, ditemukan adanya tindakan yang tidak disiplin ketika proses pembelajaran berlangsung masih terdapat beberapa anak yang terlambat datang ke sekolah. Pada kenyataannya, anak-anak kelompok A TK Karya Budi Putussibau masih sering melakukan tindakan yang kurang disiplin. Adapun perilaku yang terjadi yaitu masih ada anak yang sering terlambat masuk, jika dilihat waktu dimulainya proses pembelajaran pukul 07.00 wib dan berakhir pukul 10.30 wib.

Tetapi masih ada anak yang terlambat masuk kelas, selain itu membuang sampah disembarangan tempat, seperti selesai melakukan kegiatan makan dan minum sampah plastik atau tisu dibuang ke bawah meja dengan sengaja. Padahal guru sudah menyiapkan tempat sampah dan mengingatkan untuk membuang sampah ke tempat sampah. Namun masih ada sebagian anak yang membuang sampah sembarangan, bahkan setelah bermain tidak dirapikan kembali padahal guru selalu mengingatkan menyimpan mainan ke tempat semula, dan saat kegiatan mencuci tangan sebelum makan, anak-anak dibiasakan antri. Namun ada pula beberapa anak yang dengan sengaja menyerobot maju untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Seperti yang kita

ketahui bahwa disiplin adalah salah satu perilaku yang penting untuk diterapkan agar anak berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Pembentukan karakter disiplin bagi anak usia dini, peran guru sangatlah penting dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Guru sebagai contoh dikelas dituntut pula untuk memiliki keterampilan dalam membina kedisiplinan. Dengan guru menerapkan sikap disiplin sehari-hari, anak akan meniru pula sikap disiplin yang dilakukan oleh guru. Guru sebagai seorang pendidik harus dapat menentukan dan memilih cara yang tepat dan efektif dalam pembentukan karakter disiplin pada diri anak. Guru dapat memilih pembelajaran dengan cara yang tepat untuk membentuk karakter disiplin pada anak.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang, “Penerapan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Karya Budi Putussibau”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Penerapan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Karya Budi Putussibau”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, masalah umum yang terdapat dalam penelitian ini adalah penerapan perilaku disiplin anak kelompok A di taman kanak-kanak (TK) Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023?

Adapun masalah khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Karya Budi Putussibau, tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apasajakah yang menjadi faktor kesulitan dalam penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimanakah upaya guru untuk menerapkan perilaku disiplin pada anak kelompok A TK Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Karya Budi Putussibau.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimanakah penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023

2. Untuk mendeskripsikan faktor kesulitan dalam penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A di TK Karya Budi Putussibau tahun pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau memperkaya ilmu pengetahuan dan pendidikan mengenai perilaku disiplin, khususnya anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Karya Budi Putussibau. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan perilaku disiplin pada anak kelompok A.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi Anak

Dapat membangun sikap positif terhadap aktivitas keseharian yang baik, menggunakan konsep hidup yang teratur, menjadi lebih mengenal dan menerapkan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

2) Manfaat bagi Guru TK

Untuk memperkaya tentang makna yang terkandung dalam menerapkan kedisiplinan pada anak dan untuk mengembangkan

pengetahuan guru dalam memahami anak kelompok A serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka melaksanakan proses pendidikan kepada peserta didik agar dapat membentuk perilaku yang baik kepada anak.

3) Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri ialah sebagai sarana dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang upaya guru dalam menerapkan perilaku disiplin pada anak usia dini, serta sebagai bekal pengetahuan calon guru kedepannya.

4) Manfaat Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya dalam meneliti atau mengembangkan penelitian yang koheren. Dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk kepentingan dalam pengembangan pembelajaran di sekolah tersebut, khususnya sekolah lain pada umumnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menjelaskan batasan-batasan penelitian dan memperjelas materi yang menjadi fokus penelitian, agar tidak terjadi perbedaan penafsiran antara penulis dan pembaca serta kesalahan-kesalahan persepsi akan apa yang dimaksud dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu adanya definisi istilah untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan penulis antara lain:

1. Pengertian penerapan perilaku disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak. Perilaku disiplin pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dimulai melalui rutinitas yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Mengajarkan anak untuk dapat disiplin pada usia ini masih terbilang mudah. Dimana pada usia ini, anak-anak menjadi lebih penurut dan bisa diajak bekerja sama. Tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi anak adalah membentuk anak berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, orang tua dan guru harus membentuk perilaku disiplin anak pada semua aspek kehidupannya seperti disiplin datang ke sekolah tepat waktu, disiplin membuang sampah pada tempatnya, disiplin merapikan kembali mainan/barang-barang yang telah dipakainya ke tempat asalnya, dan disiplin mengantri saat mencuci tangan.
2. Jenis-jenis disiplin
 - 1) Disiplin dalam menggunakan waktu
 - 2) Disiplin diri sendiri
 - 3) Disiplin di lingkungan sekolah
 - 4) Disiplin dalam berpakaian
 - 5) Disiplin dalam proses belajar